BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Riwayat Hidup Ustadz Arif Hakim

1. Desa Purwosari I Kecamatan Tamban

Desa Porwosari I adalah desa yang terletak di Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan, desa ini memiliki luas 15,75Km persegi dengan jumlah penduduk 1.978 dan kepadatan 116,7Km. Porwosari berbatasan langsung dengan desa Tinggiran Baru Kecamatan Mekarsari , untuk wilayah utara, desa Porwosari Baru untuk wilayah Selatan, lalu desa Sidorejo untuk wilayah Barat dan untuk wilayah Timur ialah Desa Tamban Bangun.

Desa ini merupakan salah satu desa yang penduduknya berasal dari transmigrasi Jawa, mata pencaharian penduduk disana ialah dengan cara menanam padi[1].

2. Desa Kolam Kiri Kecamatan Barambai

Desa Kolam Kiri adalah suatu Satu diantara beberapa Desa transmigrasi sehingga mayoritas penduduknya adalah berasal dari jawa. Sebagian besar pekerjaan mereka sebagai petani dan pedagang.

[1]Skripsi Supriyadi, Kegiatan dan Metode Dakwah Arif Hakim Di Perguruan Pencak Silat Laskar Ikhwan As-Shafa, h. 36-37.

3. Riwayat Hidup Ustadz Arif Hakim

Ustadz Muhamad Arif Hakim Selanjutya ditulis Arif Hakim, dilahirkan pada 10 Februari 1979 di Desa Barambai, Kecamatan Barambai, Kabupaten Barito Kuala. Saat ayahnya KH. M. Ladi Nawidi masih aktif sebagai juru dakwah di Barambai, yang sebagian penduduknya adalah transmigrasi dari pulau Jawa.

Pendidikan pertama Arif Hakim di Sekolah Dasar Negeri Purwosari I dari tahun 1987-1992, dilanjutkan Mts. Lawiratul Hidayah Tahun 1992-1995. Kemudian meneruskan di MAN 3 Marabahan (Sekarang MAN 3 Barito Kuala) tahun 1995-1998. Setelah lulus Madrasah Aliyah, Arif Hakim tidak langsung masuk keperguruan tinggi. Dia dikirim oleh ayahnya ke Lembaga Pendidikan Kursus Dakwah Praktis (LPKDP) yang merupakan sekolah dakwah pertama ayahnya ketika masih muda.

Pada tahun 1999 Arif Hakim dinyatakan lulus sebagai kader dakwah terbaik oleh pengasuh LPKDP, KH. Ilham Hamdi Maskuri (anak dari KH. Rafi'i Hamdi Maskuri, tokoh ulama besar di Banjarmasin). Setelah lulus dari LPKDP Arif Hakim meneruskan pendidikannya ke perguruan tinggi dan memilih jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Antasari

Semasa berkuliah Arif Hakim juga aktif sebagai anggota organisasi . Diantaranya menjabat sebagai Mentri Penelitian dan

Pengembangan BEM Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tahun 2001-2002. Ketua HMJ KPI 2002-2003 dan Ketua Rayon PMII Fakultas Dakwah tahun 2002-2003. Selain mengikuti kegiatan organisasi, Arif Hakim juga belajar ilmu agama dari berbagai guru besar di Kalimantan Selatan, berikut beberapa nama guru besar yang mengajarkan ilmu agama:

1. Sayyid Agil Assegaf (Dekan Fakultas Dakwah)
2. KH. Husein Nafarin, Lc. (STAI Al-Jami', Banjarmasin).
3. KH Marhasan (Darussalam, Martapura)
4. Guru Norman (Teluk Dalam)
5. Guru Asmuri (Simpang Anem-Belitung)
6. Guru Badrun (Aluh-Aluh)
7. KH Ilham Hamdi Maskuri (Pengasuh LPKDP)
8. KH Mukri (Banten)
9. KH Abran (Tamban)
10. Guru Jarkasi (Tamban)
11. Guru Yahya (Tamban)

Selain aktif dalam belajar ilmu agama semasa kuliah, Arif Hakim juga aktif di berbagai organisasi. Pada tahun 2001-2002 dia menjabat sebagai Mentri penelitian dan pengembangan BEM Fakultas

dakwah , menjadi ketua HMJ KPI pada tahun 2002-2003, dan sekaligus menjabat sebagai ketua rayon PMII Fakultas Dakwah.

Ketika memasuki masa akhir perkuliahan, yakni awal tahun 2003. Arif Hakim mulai ditugaskan oleh ayahnya untuk berdakwah ke berbagai daerah. Di mulai dengan mengawal ayahnya ceramah hingga ia diberi kesempatan untuk menyampaikan tausiyah. Pertengahan 2003. Arif Hakim di beri amanah untuk mengajar di Sekolah Madrasah Aliyah Nurul Khair di desa Jelapat II, Kecamatan Mekarsari. Maka sejak itu Arif Hakim aktif sebagai juru dakwah secara langsung di masyarakat dan sebagai guru fiqih di sekolah.

B. Penyajian Data

1. Komunikasi Dakwah Ustadz Arif Hakim

Secara umum komunikasi dakwah adalah suatu penyampaian pesan yang secara sengaja dilakukan oleh *da'i* kepada *mad'u* dengan tujuan tertentu. Tentunya setiap *da'i* memiliki gaya komunikasi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Tak terkecuali dengan Arif Hakim, berikut beberapa gambaran tentang aspek dalam komunikasi dakwah yang dia lakukan.

a. Materi

Dari penelitian di lapangan, materi yang di sampaikan oleh Arif Hakim bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Materi yang disampaikan

seperti bimbingan untuk beribadah, kehidupan sosial, dan keteladanan akhlak Rasullullah SAW.

Pokok materi yang disampaikan oleh Arif Hakim ialah tentang akhlak dan tasawuf di dalam ilmu tasawuf tersebut menggambarkan bagaimana kebersihan hati dan jiwa seseorang dalam beribadah kepada Allah SWT tanpa ada sifat-sifat tercela seperti ujub, riya dan sifat lainnya. Materi akhlak yang disampaikan berkaitan dengan norma kesopanan yaitu sifat mahmudah artinya akhlak yang mulia dan sifat mazmunah yaitu akhlak yang tercela. Adapun kitab yang menjadi rujukan oleh Arif Hakim sebagai materi dalam ceramah yaitu sebagai berikut

1) Kitab Kifayatul Awam Karya Syekh Muhammad Al- Fudhali
2) Kitab Kifayatul Mubtadiin
3) Kitab Futuhal Arifin
4) Kitab Hikam
5) Kitab Minhazul Abidin
6) Kitab Bidayatul Muztahid
7) Kitab Futuhal al-Makkyah
8) Kitab Mubadi Ilmu Fiqih
9) Kitab Mubadi Ilmu Tasawuf
10) Kitab Amal Ma’rifat
11) Kitab Kifayatul Ghulam
12) Kitab Karamatul Aulia

adapun contoh materi ceramah tentang akhlak dan tasawuf yang disampaikan oleh Arif Hakim sebagai berikut:

Arif Hakim menyampaikan tentang tingkatan-tingkatan atau maqom ibadah para salik dalam ilmu tasawuf. Arif Hakim menyebutkan ada tiga tingkatan dalam ibadah, yakni budak, pedagang dan ikhlas. Tingkatan budak artinya melakukan sesuatu ibadah karena perintah, tingkatan pedagang yaitu seseorang yang memilih-milih pahala dan ganjaran mana yang lebih besar maka itu yang dia kerjakan, sedangkan tingkatan ikhlas apabila melampaui maqom yang pertama dan kedua maka ikhlaslah hasilnya. Ikhlas sendiri artinya tidak mengharapkan apapun dari apa yang dikerjakan dan hanya mengharapkan ridho Allah SWT. Materi akhlak Arif Hakim menyampaikan tentang akhlak terhadap lingkungan, menurutnya akhlak bukan hanya kepada orang tua, guru, teman dan hewan, tetapi akhlak terhadap lingkungan juga penting. Arif Hakim menjelaskan apabila suatu saat terjadi bencana agar kita tidak menyalahkan kondisi alam, seperti kalimat alam tidak bersahabat, seharusnya kita yang bersahabat dengan alam. Padahal kita yang menebang pohon, kita yang membuang sampah sembarangan lantas kenapa masih menyalahkan alam.

b. Metode

Menurut Al-Bayyuni yang dikutip Ali Aziz, metode dakwah ialah cara-cara yang ditempuh oleh *da'i* dalam berdakwah atau penerapan strategi dakwah. sedangkan menurut Said bin Ali Al-

Qathalani metode dakwah ialah ilmu yang mempelajari bagaimana cara berkomunikasi secara langsung dan mengatasi kendala-kendalanya. Ketika membahas tentang metode dakwah, maka umumnya merujuk pada surat An-Nahl : 125

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya ‘’ *serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhannmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk’’*

Berdasarkan ayat diatas, dalam melaksanakan seruan dan ajakan menuju jalan Allah SWT, metode terbagi menjadi tiga yaitu: *bi-al hikmah, mauizatul hasanah* dan *muzadallah bi-llati hiya ahsan*. Kegiatan dakwah yang dilakukan Arif Hakim menggunakan tiga metode tersebut dalam meyampaikan pesan dakwahnya.

1) *Bi-al Hikmah*

berdakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga saat menjalankan perintah dan larangan agama, mereka tidak merasa

terpaksa . Menurut M. Abduh hikmah ialah ilmu yang sahih (valid) yang menggerakkan kemauan untuk melakukan suatu yang berguna. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Acep mengenai metode hikmah dalam kegiatan dakwah muncul dalam berbagai bentuk, seperti: mengenal strata orang yang didakwahi,kapan harus bicara dan harus diam, mencari titik temu, memilih kata yang tepat, cara berpisah, *uswatun hasanah* dan *lisa al-hal*, atau komunikasi yang benar menyentuh jiwa

Metode ini Arif Hakim biasanya memperhatikan situasi dan kondisi pendengar, kemudian melakukan pendekatan dan menggunakan bahasa komunikasi yang sesuai dengan sasaran dakwahnya, dalam penelitian ini karena sasaran dakwahnya adalah masyarakat pedesaan maka Arif Hakim menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami contohnya bahasa yang dipakai sehari-hari dan menggunakan istilah-istilah agar lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan olehnya.

2) *Mau'izatul hasanah*

Dakwah dengan memberikan nasihat atau menyampaikan ajaran Islam dengan kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka. adapun dari beberapa definisi yang menjelaskan tentang metode *mau'izatul hasanah* tersebut bisa diklarifikasikan dalam beberapa bentuk :

a) Nasihat atau petuah

Arif Hakim ketika menyampaikan pesan dalam ceramahnya, dia juga menyelipkan nasihat-nasihat kepada pendengarnya, contoh nasihat yang disampaikan oleh Arif Hakim kepada sasaran dakwahnya yaitu

’ *amun sudah belajar ilmu agama jangan merasa kita yang paling bersih jangan merasa kita yang paling alim dan jangan jua kita merasa hebat*

b) Kisah-Kisah

Arif Hakim Juga menyelipkan kisah-kisah dari para ulama agar pendengar semakin termotivasi dalam belajar ilmu agama. Adapun kisah yang diselipkan oleh Arif Hakim dalam ceramahnya yaitu:

‘’ dulu sewaktu aku belajar ilmu agama. Pas kami wayah liburan handak bulik kekampung masing-masing besinggah kami diwarung handak makanan. Ada yang menyambat guru kami saat itu handak sarik ai tapi ada kawanan yang lain memadahi supaya jangan meyahuti orang yang manyambati guru tadi. Habis liburan tuh kami bepadah lawan guru kami bahwa ada yang menyambati pian, habis itu ada kawanan yang beucap handak memukuli ke orang yang manyambati sidin tadih jadi guru kami tuh tatawa aja mendangar kami beucap kaitu malah sidin menyuruh kami ke

belakang rumah mencari ayam gasan disumbalih imbah masak ayam yang disumbalih tadi sidin malah manyuruh kami memantari ka wadah orang yang menyambati sidin tadi .kami antar ai ayam yang disuruh guru tadih ke wadah yang menyambati sidin. Habis itu kada lawas orang yang menyambati sidin tadi datang menamui guru kami. Akhirnya sidin yang manyambati tadi meminta maaf lawan guru kami, sakali bulik orang yang menyambati tadi disangui duit disangui tapih oleh guru kami. Jadi kami nih bingung kami takuni ai wadah guru kami tadi kanapa pian mamparlakuan akan orang yang manyambati pian tadih malah pian baik lawan inya. Jadi jar guru kami apa ruginya orang yang disambati tuh kadada jar sidin malah dosa orang yang disambati itu dikurangi lawan dilempar akan ke orang yang menyambati tadi yang kedua inya kada masuk surga amun kada minta maaf lawan orang yang kita sambati tadi jar sidin

3) *Muzadalah billati hiya ahsan*

Berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan sebaik-baiknya tidak memberi tekanan-tekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah. Arif Hakim menggunakan metode ini melalui diskusi tanya jawab sehingga *mad'u* bisa lebih mengerti tentang apa yang disampaikan. Tanya jawab tidak hanya sesuai materi yang disampaikan tetapi juga diluar

itu biasanya tanya jawab dilakukan sebelum waktu pengajian habis dan setelah pengajian juga masih ada diskusi dengan jamaah.

c. Media

Amuni Syukir dalam bukunya, *Dasar-Dasar Startegi Dalam Islam,* menjelaskan agar dakwah yang dilakukan sinergis, cepat dan tepat tentunya berbagai bentuk komponen dakwah tidak bisa dipisahkan. Salah satu komponen yang terpenting dalam suatu proses dakwah adalah penggunaan media sebagai alat untuk melakukan aktivitas dakwah, dalam kaitan inilah komponen-komponen dakwah harus diberdayakan agar dapat menghasilkan guna bagi masyarakat.

Bila dilihat dari asal katanya, media berasal dari kata latin yaitu *medium* yang artinya alat perentara. Sedangkan pengertian istilahnya media bearti segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat perantara untuk mencapai tujuan tertentu

Media dakwah atau *wasilah* adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u.* Ketika menyampaikan pesan dakwah, terdapat beberapa media atau *wasilah* yang dapat digunakan. Hamzah Ya'kub membagi *wasilah* dakwah menjadi lima macam yaitu:

1) Lisan

Media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.

2) Tulisan

Media dakwah melalui tulisan,buku majalah, surat kabar, surat menyurat (korespodensi). Spanduk dan sebagainya

3) Lukisan, gambar, karikatur dan sebagainya

4) Audiovisual

Media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan atau keduanya, seperti televisi, film slide, OHP, internet dan sebagainya

5) Akhlak

Media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh *mad'u.*

dari beberapa penjelasan tentang media diatas ada beberapa yang digunakan oleh Arif Hakim sebagai medianya dalam berdakwah, yaitu:

1) Media Lisan

Arif Hakim menggunakan media lisan berbentuk ceramah, ketika menyampaikan pesan dakwah dalam bentuk lisan dia menggunakan sistem baca kitab bersambung. saat ceramah Arif

Hakim menggunakan tutur kata yang lembut, sopan, santun namun tetap berwibawa dan tegas. Terkadang juga diselipkan cerita atau kisah agar *mad'u* tidak merasa bosan. Alat yang digunakan sebagai penunjang saat penyampaian pesan dakwah berupa *sound sistem* atau yang lebih dikenal dengan pengeras suara. Arif Hakim juga menggunakan intonasi atau penekaan suara yang bervariasi, diawal ceramah menggunakan suara dengan nada rendah, kemudian saat yang lain ia meninggikan suaranya sebagai bentuk penegasan pada pembahasan yang dianggap penting.

2) Media akhlak

Selain berdakwah menggunakan media lisan dalam bentuk ceramah Arif Hakim juga menggunakan akhlak atau perbuatan-perbuatan nyata sebagai media dakwahnya. contohnya ketika ada anak muda yang tidak memiliki pekerjaan didekat rumahnya dan tidak jelas arahnya. Maka ia akan memberi pemuda tersebut pekerjaan misalnya seperti menjaga gudang padi di pondok. Selain itu ada lagi contoh dari penerapan media akhlak yang dilakukan oleh Arif Hakim, ketika para muridnya yang dipondok ataupun diluar pondok, memiliki gagasan atau ide tentang konsep usaha atau kegiatan yang arahnya memajukan umat, maka ia langsung antusias dan memberikan dukungan penuh. Mulai dari legalitas hukum, cara presentase, hingga uang pribadi dikeluarkan demi keberhasilan program yang diupayakan demi kemajuan umat

d. Tujuan Dakwah

Menurut Rofi'udin dan Maman Abdul Djaliel dalam buku prinsip dan strategi dakwah, menyatakan bahwa tujuan dakwah adalah mengajak manusia kejalan yang benar, yaitu Islam. disamping itu dakwah juga mempengaruhi cara berpikir manusia, cara merasa, cara bersikap dan cara bertindak. Agar manusia bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Tujuan juga merupakan penentu sasaran strategi dakwah dan langkah-langkah operasional dakwah selanjutnya. Tanpa adanya tujuan yang jelas maka pekerjaan hanya akan menjadi sia-sia.

Seorang *da'i* tentunya memiliki tujuan dan harapan yang ingin ia capai dalam dakwahnya, sama halnya dengan Arif Hakim, tentu juga memiliki harapan dan tujuan yang ingin dicapainya. Tujuannya dalam berdakwah adalah *mad'u* atau pendengar mengerti dengan apa yang ia sampaikan, kemudian bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan mereka sampaikan kembali materi tersebut kepada orang lain. Maka ilmu yang dia miliki menjadi bermanfaat, pahalanya akan terus mengalir selama ilmu itu terus disampaikan.

2. Efektivitas Komunikasi Dakwah Ustadz Arif Hakim

Setiap perbuatan pasti didasari dengan adanya sebuah motivasi atau tujuan tertentu. Tanpa adanya tujuan, maka suatu aktivitas yang dikerjakan akan menjadi hampa. Oleh sebab itu efektivitas menunjukan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan.

Efektifitas dapat juga diartikan sebagai keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Stewart L Tubbs dan Silvia Moss, dikutip oleh Jalaludin Rahmad memberikan pengertian Efektifitas dari sudut pandang komunkasi yaitu, suatu komunikasi yang dipandang efektif apabila komunikasi tersebut menimbulkan lima hal.:

a. Pengertian, artinya penerimaan yang cermat dari isi stimulasi seperti yang dimaksudkan komunikator
b. Kesenangan, artinya tidak semua komunikasi ditujukan untuk menyampaikan informasi dan membentuk pengertian, melainkan mengupayakan orang agar merasa senang.
c. Mempengaruhi sikap, sikap maupun tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologis, sehingga orang tersebut bertindak atas kehendaknya sendiri
d. Hubungan sosial yang baik, artinya kita tergantung dan menghubungkan diri dengan orang lain, ingin mengendalikan dan dikendalikan, ingin mencintai dan dicintai dengan demikian dapat menumbuhkan dan mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain dalam interaksi dan asosiasi *(incluation).* Pengendalian dan kekuasaan *(control)* cinta dan kasih sayang *(Affectio).*
e. Tindakan, adalah hasil kumulatif seluruh proses komunikasi. Ini bukan saja memerlukan pemahaman tentang seluruh

mekanisme psikologis yang terlibat dalam proses komunikasi tetapi juga faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia.

Dari uraian diatas maka dari itu peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Stewart L Tubbs dan Silvia Moss sebagai bahan acuan, apakah komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Arif Hakim dapat dikatakan efektif atau tidak.

Terkait dengan penelitian ini maka peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa *mad'u* yang mengikuti ceramah yang disampaikan oleh Arif Hakim. adapun hasil wawancara yang dilakukan kepada *mad'u* sebagai berikut:

1) Responden I

Nama : Zainudin

Asal : Desa Purwosari I, Kec. Tamban

dari cari sidin menyampaikan itu jelas singkat lawan padat,kada makai bahasa yang ngalih dipahami. alhamdulilah himung umpat pangajian yang dibawa akan sidin yang asalnya kada tahu jadi tahu. Mun dari perubahan itu yang dirasaakan yang dahulu sembahyang salang disuruh wayah ini alhamdulilah sudah kawa kada salang disuruh[2].

[2] Wawancara dengan Zainudin, responden asal Desa Purwosari. 29 Januari 2021

2) Responden 2

Nama : Hadi

Asal : Desa Purwosari, Kec. Tamban

Cara menyampaikan ceramah sidin tuh singkat lawan padat jadi nyaman dipahami, himungnya umpat ceramah sidin tadi karna sidin menyampaikan singkat lawan padat , ulun dahulu katuju umpatan kawan menggawi yang kurang baik sampai mama dirumah abut lawan kelakuan ulun alhamdulilah pas umpat pengajian sidin kawa ja tunggal dikitan membedakan mana yang baikm gasan digawi lawan yang kurang baik lawan jua menuntunt ilmu itu wajib[3]

3) Responden 3

Nama : Rama

Asal : Desa Purwosari, Kec. Tamban

pas sidin menyampaikan ceramah itu kada ngalih gasan dimangarti, himung umpat pengajian sidin karna dari situ ada perubahan yang ulun rasakan dahulu mama sawat sarik gara-gara kelakuan ulun yang nakal lawan ngalih ditagur, dari ceramah sidin jua ulun sadar bahwa itu kada baik gasan digawi apalagi wani lawan kuitan[4]

4) Responden 4

Nama : Thoya Rahman

Asal : Desa Purwosari, Kec. Tamban

[3] Wawancara dengan Hadi, responden asal Desa Purwosari, 29 Januari 2021
[4] Wawancara dengan Rama, responden asal Desa Purwosari, 29 Januari 2021

Pas meumpati pengajian sidin itu nyaman aja pang di pahami kada telalu ngalih, nah perubahan yang ulun rasa akan itu dari kelakuan, kelakuan ulun dahulu itu macal sampai kuitan beucap kada boleh lagi masuk kerumah amun kelakuan masih kakaya itu aja, pas mendangar akan ceramah sidin sadikit-sadikit ulun paham bahwa kelakuan ulun yang macal kaitu kada baik gasan digawi. alhamdulilah wayah ini kada kaya dahulu lagi[5]

5) Responden 5

Nama : Zubair

Asal : Desa Purwosari, Kec. Tamban

Senang umpat pengajian karna dari ceramah yang sidin sampai akan itu meolah ulun besemangat gasan menuntut ilmu agama, biasanya selain wadah sidin belajar ilmu agama ulun belajar jua lawan guru lain.lawan ulun mulai sadikit-sadikit meamalkan apa yang disampaikan oleh sidin[6]

6) Responden 6

Nama : Dani

Asal : Desa Kolam Kiri, Kec. Barambai

Alhamdulilah himung umpat pengajian sidin amun perubahan dalam diri tuh ada ja sedikit-sedikit, amun apa yang disampaikan oleh sidin itu ada ja teamalakan walaupun kada teamal akan barataan[7]

[5] Wawancara dengan Thoya Rahman, responden asal Desa Purwosari, 29 Januari 2021
[6] Wawancara dengan Zubair, responden asal Desa Purwosari, 29 Januari 2021
[7] Wawancara dengan Dani, responden asal Desa Kolam Kiri, 6 Februari 2021

7) Responden 7

Nama : Riyadi

Asal : Desa Kolam Kiri, Kec. Barambai

amun ditakuni himung atau kada umpat pengajian sidin itu himung aja karna cara menyampaikan sidin itu kada ngalih dipahami, perubahan yang dirasa akan itu jadi lebih tenang lawan sabar dari meumpati ceramah sidin jua ulun merasa jadi lebih baik dari sebelumnya[8]

8) Responden 8

Nama : Izai

Asal : Desa Kolam Kiri, Kec. Barambai

Alhamdulilah ulun himung pas mendangar akan ceramah sidin karna sidin menyampaikan nya pakai bahasa yang nyaman amun perubahan itu yang asal mulanya ulun kada tahu di ilmu agama wayah ini sedikit-sedikit ada ja sudah tahu[9]

9) Responden 9

Nama : Rizki

Asal : Desa Kolam Kiri, Kec. Barambai

Alhamduliah himung dari cara menyampaikan sidin iitu nyaman dipahami terkadang sidin sambil bekisah sekira kada sunyi pas pengajian, tapi sidin tetap memgingat akan lawan apa yang disampaikan Dahulu ulun bepikirnya belajar ilmu agama itu ngaih

[8] Wawancara dengan Riyadi, responden asal Desa Kolam Kiri, 6 Februari 2021
[9] Wawancara dengan Izai, responden asal Desa Kolam Kiri, 6 Februari 2021

pas umpat pengajian sidin sakalinya kada sengalih yang ulun bayangkan dan sampai wayah ini masih umpat pengajian sidin.[10]

10) Responden 10

Nama : Isra

Asal : Desa Kolam Kiri, Kec. Barambai

Dari sidin menyampaikan ceramah itu senang aja pang menurut ulun nyaman aja pang dipahami kada ngalih bahasanya. Amun perubahan itu ada ja dahulu pengarasan lawan urang wayah ini mulai kawa bepikir dah bahwa pengarasan tu kada baik[11]

C. Analisis Data

Berdasarkan laporan hasil penelitian yang diuraikan diatas dapat diketahui dengan jelas kegiatan ceramah yang dilakukan oleh Arif Hakim, berkaitan dengan komunikasi dakwah dan efektivitas dakwah yang ia lakukan sebagai berikut :

1. Komunikasi Dakwah Ustadz Arif Hakim

Arif Hakim dalam menyampaikan pesan dakwahnya ia menggunakan media lisan yang berbentuk ceramah. Ia menggunakan sistem baca kitab bersambung. yang dimaksud dengan membaca kitab bersambung adalah meteri yang disampaikan dibagi dalam beberapa kali pertemuan. Materi yang ia sampaikan berkenaan dengan akhlak dan tasawuf. Ketika menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u* Arif Hakim

[10] Wawancara dengan Rizki, responden asal Desa Kolam Kiri, 6 Februari 2021
[11] Wawancara dengan Isra, responden asal Desa Kolam Kiri, 6 Februari 2021

menggunakan tutur kata lembut, sopan dan santun yang bertujuan agar pendengar merasa nyaman dengan apa yang ia sampaikan. Selain menggunakan tutur kata yang lembut Arif Hakim juga menggunakan intonasi atau penekanan suara yang bermacam-macam, bertujuan untuk menegaskan beberapa point yang dianggap penting dalam pesan yang ia sampaikan tersebut.

Menurut Hamzah Yaqub dalam buku *Komunikasi Dakwah* karya Wahyu Ilahi, bahwa lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Selain berdakwah dengan lisan Arif Hakim juga berdakwah dengan media akhlak yaitu dakwah dengan perbuatan-perbuatan nyata sebagai tindakan dalam dakwahnya, dilihat dari hal tersebut dakwah bagi Arif Hakim tidak hanya menyampaikan tentang ajaran agama akan tetapi dakwah juga harus menghindari sesuatu yang buruk.

Dari hasil observasi pada kegiatan ceramah Arif Hakim, ada tiga metode yang dia pakai dalam menyampaikan pesan dakwahnya,

a. *Bi-al hikmah* yaitu berdakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, Arif Hakim memperhatikan situasi dan kondisi *mad'u* saat berceramah,contohnya ia memilih bahasa dan kata yang mudah dipahami karena sasaran dakwahnya yang berasal dari daerah pedesaan. Tujuan dari pemilihan bahasa dan kata yang mudah dipahami yaitu agar *mad'u* paham dengan apa yang dia sampaikan.

Percuma jika menggunakanan bahasa atau kata yang tinggi jika *mad'u* sulit untuk paham akan apa yang disampaikan oleh *da'i*.

b. *Mau'izatul hasanah* berdakwah dengan memberikan nasihat atau menyampaikan ajaran Islam dengan kasih sayang, dengan tujuan ajaran Islam tersebut dapat menyentuh hati mereka atau *mad'u*. Arif Hakim menyampaikan pesan dakwahnya dengan rasa kasih sayang berupa nasihat atau petuah dan juga menyelipkan kisah-kisah para ulama. Tujuan dari dakwah menyampaikan dengan kasih sayang adalah agar pesan dakwah tersebut dapat melekat pada diri *mad'u*.

c. *Muzadalah billati hiya ahsan* yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan sebaik-baiknya dan tidak member tekanan yan memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.Arif Hakim menggunakan metode tanya jawab ini dengan tujuan memberikan kesempatan kepada *mad'u* terkait pesan yang disampaikan olehnya, apakah sudah dapat dipahami atau belum.

2. Efektivitas Komunikasi Dakwah Ustadz Arif Hakim

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *Effective* yang berarti berhasil, atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh atau akibat. Komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Arif Hakim Dapat dikatakan Efektif apabila ada menimbulkan atau memunculkan efek atau

pengaruh dan akibat kepada sasaran dakwah atau *mad'u*. untuk memudahkan mengetahui efek atau pengaruh, maka peneliti membuat tabel berdasarkan hasil wawancara pada *mad'u* pada kegiatan ceramah Arif hakim.

Nama	Pengaruh
Zainudin	• Senang Dengan Cara Arif Hakim Menyampaikan pesan dakwah karena menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta jelas singkat dan padat • Dari keilmuan yang awalnya kurang mengetahui menjadi lebih mengetahui • dulu mengerjakan sholat harus diperintah sekarang sudah bisa mengerjakan dengan kesadaran sendiri
Hadi	• Senang dengan cara Arif Hakim menyampaaikan pesan dakwahnya, singkat namun padat • Sadar akan perbuatannya yang kurang baik dan sadar bahwa menuntut ilmu itu wajib • Meninggalkan perilaku yang kurang baik
Rama	• Senang mengikuti kegiatan ceramah yang

	dilakukan oleh Arif Hakim • Paham bahwa perbuatannya di tempo hari kurang baik • Merubah perilaku yang awalnya kurang baik menjadi lebih baik
Thoya Rahman	• Senang dengan penyampaian ceramah yang dibawakan oleh Arif Hakim • Sadar akan perilakunya yang kurang baik • Menggubah perilakunya yang awalnya kurang baik menjadi lebih baik
Zubair	• Senaang dengan ceramah Arif Hakim • Sehingga membuatnya lebih bersemangat dalam belajar ilmu agama • Sedikit demi sedikit mencoba melakukan atau mengamalkan apa yang di sampaikan oleh Arif Hakim pada kegiatan ceramah yang diikutinya
Dani	• Senang dengan kegiaatan ceramah yang disampaikan oleh Arif Hakim • Ada perubahan dalam diri walaupun sedikit-sedikit • Mencoba menerapkan dalam kehidupan apa

	yang disampaikan oleh Arif Hakim walaupun tidak semua.
Riyadi	• Senang ikut kegiatan ceramah yang disampaikan oleh Arif Hakim • Perubahan yang dirasakannya yang dulunya kurang sabar sekarang menjadi lebih sabar, merasa lebih tenang • Jadi lebih baik dari pada sebelumnya
Izai	• Senang dengan kegiatan ceramah yang disampaikan oleh Arif Hakim • Awal mula kurang mengetahui tentang ilmu agama sekarang lebih mengetahui
Rizki	• Senang dengan kegiatan yang disampaikan oleh Arif Hakim, ketika menyampaikan ceramah kadang menyelipkan kisah, tetapi tetap mengingatkan dengan inti pesan yang disampaikan • Dahulu berpikir bahwa belajar ilmu agama itu susah dan setelah mengikuti kegiatan ceramah arif Hakim pandangannya berubah. • Dan masih aktip mengikuti kegiatan

	ceramah Arif Hakim
Isra	• Senang mengikuti kegiatan ceramah yang disampaikan oleh Arif Hakim • Sadar akan sikap keras atau mau menang sendiri kepada orang lain itu kurang bagus • Merubah sikap yang menurutnya kurang bagus

Untuk mengatahui lebih jelas tentang efek dan pengaruh peneliti menggunakan teori efektivitas Stewart L Tubbs dan Silvia Moss, yaitu suatu komunikasi dapat dikatakan efektif apabila dapat memunnculkan lima hal sebagai berikut :

a. Pengertian

Pengertian yang dimaksud adalah pesan yang disampaikan *da'i* dapat dimengerti oleh *mad'u.* seperti halnya pesan dakwah yang disampaikan oleh Arif Hakim dapat memberikan suatu pengertian atau pemahaman baru kepada *mad'u* atau sasaran dakwahnya. Tentunya keberhasilan memunculkan pemahaman atau pengertian tersebut tidak lepas dari cara penyampaian yang ia lakukan. hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dalam kegiatan ceramah Arif Hakim, Jika komunikasi yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dapat memberikan suatu

pemahaman baru, maka komunikasi tersebut bisa dikatakan efektif.

b. Kesenangan

Maksud dari kesenangan disini adalah komunikasi dakwah yang dilakukan oleh *da'i* selain dapat memberikan informasi berupa suatu pemahaman baru tentang ajaran agama. Tetapi dapat juga memunculkan rasa senang, terhibur dan tidak memuakkan atas apa yang disampaikan oleh *da'i*. ketika Arif Hakim menyampaikan pesan dakwah dalam kegiatan ceramahnya selain menggunakan tutur kata yang lembut, sopan dan santun ia juga menyelipkan cerita atau kisah-kisah dengan tujuan agar *mad'u* tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Komunikasi yang dilakukan oleh Arif Hakim selain memberikan suatu pemahaman baru tentang ajaran ilmu agama, juga dapat memunculkan rasa senang kepada *mad'u* dalam kegiatan ceramah agama yang ia lakukan. Jika komunikasi yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain bisa memunculkan rasa senang maka komunikasi yang ia lakukan bisa dikatakan efektif.

c. Pengaruh Sikap

Maksud dari pengaruh sikap disini ialah adanya perubahan-perubahan sikap pada *mad'u*. komunikasi dakwah dapat dikatakan efektif apabila seorang *da'i* dapat

mempengaruhi sikap *mad'u* dalam masalah tertentu misalnya, sikap sinis pada acara yang bersifat keagamaan menjadi netral, simpati atau empati atau dari sikap yang selalu merasa benar menjadi menghargai kepada orang lain. Arif Hakim ketika menyampaikan pesan dakwahnya mampu memunculkan perubahan sikap kepada sasaran dakwahnya, hal tersebut bisa dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada *mad'u* yang mengikuti kegiatan ceramah yang disampaikan oleh Arif Hakim.

d. Hubungan yang baik

Hubungan yang baik disini ialah komunikasi yang dilakukan oleh *da'i* mampu mempererat hubungan dengan *mad'u* atau sasaran dakwahnya. Jika *da'i* tidak bisa mempererat hubungan dengan *mad'u*nya maka akan sulit untuk menyampaikan pesan dakwahnya. Adapun salah satu contoh hubungan yang baik ialah tidak adanya penolakan atau konflik yang terjadi antara *da'i* dan *mad'u.* dalam komunikasi dakwahnya Arif Hakim mampu mempererat hubungan dengan *mad'u* atau sasaran dakwahnya sehingga ketika penyampaian pesan dakwah tidak adanya penolakan hal tersebut bisa dibuktikan dengan rasa senang oleh si *mad'u.*

e. Menimbulkan tindakan

Menimbulkan tindakan yang dimaksud adalah komunikasi dakwah yang dilakukan oleh *da'i* secara terus menerus kepada *mad'u* mampu memunculkan perubahan sikap kemudian terdorongnya untuk melakukan tindakan seperti apa yang dianjurkan dalam ilmu agama. Ataupun merubah perilaku yang dulunya dirasa kurang baik menjadi perilaku yang lebih baik. Memunculkan tindakan jua merupakan faktor penting dalam menentukan apakah komunikasi dakwah yang dilakukan efektif. Arif Hakim dalam komunikasi dakwahnya mampu memunculkan perubahan sikap pada *mad'u*nya, kemudian dari perubahan sikap tersebutlah yang mendorong adanya tindakan dari si *mad'u*. hal tersebut bisa dilihat dari hasil wawancara pada kegiatan ceramah Arif Hakim.

Dari beberapa uraian diatas komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Arif Hakim bisa dikatakan efektif, karena dakwah yang ia sampaikan mampu memberikan suatu pemahaman baru kepada orang lain. Komunikasi dakwah yang ia lakukan juga mampu memunculkan rasa senang kepada orang lain. Selain itu dakwah yang ia lakukan juga mampu menumbuhkan hubungan yang baik, hal tersebut dilihat dari tidak adanya penolakan terhadap penyampaian ceramah yang dilakukannya, bahkan *mad'u* merasa senang. Komunikasi

dakwah yang ia lakukan juga mampu menumbuhkan perubahan sikap kepada sasaran dakwahnya. Kemudian yang terakhir komunikasi dakwah yang ia lakukan mampu memunculkan tindakan kepada sasaran dakwahnya yang awal mulanya kurang baik menjadi lebih baik.